



**Pemkot Kembangkan
Yogya Kota Kreatif**

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta menggandeng *Jogja Creative Society* untuk mengembangkan kota kreatif. Hal ini lantaran Kota Yogyakarta memiliki banyak keunggulan untuk menjadi kota kreatif, seperti seni, budaya, dan industri kreatif.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Agus Tri Haryono, mengatakan, menurut survei industri kreatif di Kota Yogyakarta didominasi sektor kuliner yaitu 35 persen, kriya sebesar 18 persen, fesyen sebesar 13 persen. Ketiga sektor tersebut menjadi sektor unggulan. Sementara jasa arsitektur, desain interior, komunikasi visual, fotografi, musik memiliki persentase 16 persen. Sisanya adalah animasi, video, game, seni rupa, dan lain-lain.

Kami dijadikan mitra strategis untuk membantu Pemkot Yogyakarta dalam rangka mewujudkan Kota Yogyakarta sebagai kota kreatif.

"Dari data itu bisa disimpulkan Kota Yogyakarta masih bisa berpotensi mengembangkan industri kreatif selain kuliner. Citra kota kreatif memang belum, kami sedang menuju ke sana," katanya, Kamis (26/6).

Ia melanjutkan, pengembangan ekonomi kreatif menjadi hal yang perlu diperkuat di tengah pandemi Covid-19. Sektor yang paling mendukung saat ini adalah digital, sehingga perlu diciptakan ekosistem ekonomi kreatif berbasis *database*.

"Sektor digital paling masuk di era *new normal* ini. Angan-angan saya ini ada pengembangan ekosistem ekonomi kreatif melalui *database*. Kemudian penyediaan infrastruktur meliputi pasar kreatif," lanjutnya.

● ke halaman 15

Pemkot Kembangkan Yogya
● Sambungan Hal 9

Kerja sama dengan *Jogja Creative Society* diharapkan dapat mewujudkan kota kreatif dengan pengembangan roadmap yang sudah disepakati.

Sementara itu, Ketua *Jogja Creative Society*, Gregorius Sri Wuryanto mengatakan pihaknya memiliki waktu 120 hari untuk mewujudkan *road map* pengembangan kota kreatif. Pihaknya pun tidak hanya sekedar membuat rencana strategis saja, tetapi juga termasuk pada penataan kota.

"Kami dijadikan mitra strategis untuk membantu Pemkot Yogyakarta da-

lam rangka mewujudkan Kota Yogyakarta sebagai kota kreatif. Tidak hanya sekedar *MoU* saja, tetapi kita juga sampai pada teknis, terlibat dalam langkah strategis, hingga kegiatan," katanya.

Sebagai kota kreatif, ada jejaring yang harus saling terlibat, yaitu akademisi, bisnis, komunitas, dan pemerintah. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman			
3. Kelurahan Kotabaru			

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005